




**STIKes YLPP  
PURWOKERTO**



# Petunjuk Pelaksanaan UJIAN

## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes YLPP)**


Jl. Tuparev No. 323 B Kedawung - Cirebon  
Jl. Cideng Raya No. 133 - 135 Kedawung - Cirebon

	<p align="center"><b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b></p>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	1 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019




## PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YLPP




**STIKES YLPP PURWOKERTO**

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	2 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

### Lembar Pengesahaan

Disusun Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
 Wakil Ketua I	 Ketua P2MI	 Ketua

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	3 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YLPP PURWOKERTO  
Nomor : 043375/037/SK/IX/2021**


**TENTANG  
BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YLPP PURWOKERTO  
TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

**KETUA STIKes YLPP PURWOKERTO**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan ujian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP, perlu adanya Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian sebagai acuan pelaksanaannya;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian yang memberikan arah pelaksanaan Ujian di STIKes YLPP, baik Ujian Keterampilan, praktikum maupun ujian tulis;
3. Bahwa untuk memenuhi apa yang dimaksud dalam sub 1 dan 2 di atas, perlu diterbitkan surat keputusan Ketua STIKes YLPP Purwokerto;
- Mengingat** : a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- c. Surat Keputusan MENRISTEKDITI RI Nomor 250/KPT/I/2019 tanggal 4 April 2019 tentang perubahan bentuk Akbid YLPP Purwokerto menjadi STIKes YLPP Purwokerto
- d. Surat Keputusan MENDIKBUD RI Nomor 57/E/O/2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang izin perubahan lokasi STIKes YLPP Purwokerto dari Kabupaten Banyumas ke Kabupaten Cirebon.
- Memperhatikan** : Keputusan hasil rapat koordinasi dengan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian STIKes YLPP pada 9 September 2021.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto; Tahun Akademik 2021/2022 sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Kedua** : Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto ini berlaku sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Perubahan berupa perbaikan yang terjadi dalam masa berlakunya Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian di

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	4 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

- Ketiga : STIKes YLPP ini akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto. Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto Tahun Akademik 2021/2022 ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Cirebon  
Pada Tanggal : 13 September 2021



**Ely Eko Agustina, S.Si.T.,M.Kes**  
NIK. 43375.21.05.14

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Lembaga Pendidikan Prada Purwokerto
2. Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Prada Purwokerto
3. Arsip

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		5 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kuasa dan karunia-Nya dapat tersusun Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP. Buku Pedoman ini diterbitkan dengan tujuan untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan ujian yang dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga pendidik yang ada STIKes YLPP Purwokerto.

Tim penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian ini. Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudara merupakan amal bakti terhadap almamater. Akhirnya untuk lebih menyempurnakan materi dan tampilan Buku Pedoman Pelaksanaan Ujian STIKes YLPP Purwokerto, kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan diwaktu yang akan datang.

Cirebon, Agustus 2021

Tim Penyusun

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	6 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

## BAB I PENDAHULUAN

### A. PENGANTAR

Ujian merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap mahasiswa untuk melihat pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Melalui ujian dapat dilihat apakah mahasiswa sudah mampu menguasai kompetensi yang diharapkan dari matakuliah yang diambil.

Dalam melakukan evaluasi harus memenuhi standar mutu internal yang telah ditetapkan yaitu:

1. Komponen evaluasi harus sesuai dengan capaian pembelajaran suatu mata kuliah sebagaimana yang dicantumkan dalam RPS.
2. Sistem evaluasi perkuliahan harus mencakup penilaian proses dan hasil.
3. Pelaksanaan evaluasi harus terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Praktikum, tugas dan dapat ditambah dengan kuis atau instrumen lain yang telah ditetapkan oleh program studi, serta kehadiran/presensi mahasiswa.
4. Soal ujian UTS dan UAS harus divalidasi oleh *peer reviewer* yang ditetapkan oleh Program Studi.
5. Penilaian ujian harus berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.

Penting dipastikan bahwa materi ujian yang diujikan mewakili materi yang telah direncanakan dalam kegiatan belajar.


### B. Visi STIKes YLPP Purwokerto

Menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing dan berjiwa enterpreuner.

### C. Misi STIKes YLPP Purwokerto

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YLPP Purwokerto berupaya agar dapat:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berstandar nasional.

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		7 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.
3. Mempersiapkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan berjiwa enterpreuner.

#### D. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka tujuan Stikes YLPP adalah sebagai berikut:


1. Terselenggaranya Pendidikan yang berkualitas dan berstandar nasional
2. Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi problem solver bagi masyarakat.
3. Terciptanya lulusan yang kompeten dalam bidang Kesehatan dan mampu berdaya saing secara nasional serta memiliki jiwa enterpreuner

#### E. Sasaran

Sasaran Strategi terdiri dari:

1. Terwujudnya penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berstandar nasional dalam bidang kesehatan
2. Terwujudnya tata kelola yang sesuai dengan prinsip *good university governance*
3. Terwujudnya civitas akademik yang berkualitas serta memiliki nilai-nilai kemandirian yang mendukung kepada kemampuan bersaing ditingkat nasional dalam bidang kesehatan



	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	8 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

## BAB II PELAKSANAAN UJIAN


### A. GAMBARAN UMUM

1. Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai cara, seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk penulisan laporan tugas akhir, ujian keterampilan, ujian kompetensi, ujian laboratorium dan lain sebagainya. Ujian dapat pula dilaksanakan dengan berbagai kombinasi cara-cara tersebut, disesuaikan dengan sifat kegiatan pendidikan yang diujikan.
2. UTS/UAS diselenggaraan pada tiap pertengahan dan akhir semester untuk semua mata kuliah yang diberikan dalam semester yang bersangkutan, kecuali mata kuliah Praktik, Seminar dan Skripsi.
3. Ujian-ujian termaksud dilaksanakan di kampus STIKes YLPP Purwokerto dalam batas-batas waktu penyelenggaraan UTS/UAS sebagaimana direncanakan pada tiap awal semester.
4. Pelaksanaan Ujian dikoordinasi oleh Program Studi
5. Pengawasan ujian dilakukan oleh Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap, Tenaga Administrasi STIKes YLPP Purwokerto dapat ditunjuk sebagai pengawas ujian hanya apabila dibutuhkan.
6. Peserta ujian adalah mahasiswa STIKes YLPP Purwokerto,

### B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya ujian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam kurun waktu studi tertentu
2. Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran
3. Menilai apakah seorang mahasiswa telah memahami bahan yang diujikan.
4. Mengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya kedalam kelompok sangat baik (kelompok A) kelompok baik (kelompok B) kelompok cukup


	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	9 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

(kelompok C) dan kelompok kurang (kelompok D) serta kelompok gagal (kelompok E).

- Menilai apakah bahan yang diujikan telah sesuai serta cara menyajikannya telah cukup baik, sehingga para mahasiswa dengan usaha yang wajar dapat memahami bahan tersebut.

### C. KETENTUAN

- Untuk Ujian praktikum/keterampilan diatur dalam panduan praktikum masing-masing program studi
- UTS dan UAS dilaksanakan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan.
- UTS dilaksanakan setelah dosen menyajikan minimal 50% bahan matakuliah.
- UAS dilaksanakan setelah dosen menyajikan 100% bahan matakuliah dengan 14 pertemuan (untuk matakuliah dengan bobot 2 sks dan 3 sks), dan 24 pertemuan (untuk matakuliah dengan bobot 4 sks).
- Bobot nilai UTS dan UAS masing-masing maksimal 30%.
- Bentuk tes untuk UTS dan UAS ditentukan oleh dosen pengampu disesuaikan dengan tujuan mata kuliah dan pokok bahasan setiap mata kuliah dengan memilih salah satu dari tiga bentuk jenis tes, yaitu:
  - Jenis tes (tulisan, lisan, dan praktik)
  - Jenis non tes (angket, portofolio, kontrak studi, dan skala likert)
  - Gabungan dari kedua jenis tersebut
- Mahasiswa dapat mengikuti UTS dan UAS susulan, apabila:
  - Sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter/ tenaga medis;
  - Terjadi bencana:
    - Kecelakaan lalu-lintas dengan menunjukkan surat keterangan dari kepolisian;
    - Musibah lain yang dibuktikan dengan surat keterangan pihak berwenang;
  - Tugas resmi dari STIKes YLPP Purwokerto yang dibuktikan dengan surat tugas/ keterangan dari pimpinan.

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	10 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

8. Pengajuan UTS/ UAS susulan diajukan kepada Program Studi maksimal 7 hari setelah hari pelaksanaan ujian.
9. Dosen dapat melaksanakan UTS/ UAS susulan maksimal 7 hari setelah hari pelaksanaan ujian.
10. Setelah melaksanakan ujian, dosen menyerahkan (1) daftar hadir, (2) berita acara ujian, dan (3) soal ujian ke fakultas masing-masing.


#### **D. SYARAT PESERTA UJIAN**

1. Mahasiswa telah terdaftar pada semester yang sedang berjalan.
2. Mahasiswa telah mengisi KRS untuk semester yang sedang berjalan.
3. Mahasiswa memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
4. Memenuhi prosentase kehadiran dalam proses belajar mengajar, untuk tatap muka minimal kehadiran 75% dan untuk praktik kehadiran diharuskan mencapai 100%.
5. Mempunyai kartu peserta ujian
6. Menyiapkan Alat Tulis sendiri

#### **E. SISTEM PENILAIAN**

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa mencakup: penilaian tugas (individu/kelompok), keaktifan/partisipasi, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian praktikum/praktik. Nilai akhir yang diberikan kepada mahasiswa ditentukan berdasarkan nilai total, sehingga nilai akhir merupakan penjumlahan nilai-nilai yang diperoleh oleh mahasiswa.

Penilaian kemajuan mahasiswa ada dua tahap yaitu dilakukan di pertengahan perkuliahan dan di akhir perkuliahan. Metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa terkait dengan kemampuan teoritis dilakukan melalui ujian tertulis. Untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa pada tengah semester dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS), dan untuk mengetahui keberhasilan belajar mahasiswa selama satu semester dilakukan Ujian Akhir Semester (UAS). Kegiatan ini dilakukan secara serentak dan terjadwal

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		11 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

untuk semua mata kuliah. Penilaian praktikum dilakukan dengan Ujian Praktikum. Penetapan keberhasilan belajar mahasiswa ditetapkan berdasarkan nilai tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum. Apabila nilai total aspek penilaian tersebut kurang dari 60 (C), maka mahasiswa dinyatakan tidak berhasil. Mahasiswa ini wajib mengikuti ujian remediasi. Bagi Mahasiswa yang mempunyai nilai minimal 60 (C) ke atas diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian perbaikan.

Penentuan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu sistem penilaian yang membandingkan hasil pengukuran terhadap mahasiswa dengan ukuran patokan batas lulus yang ditetapkan untuk masing-masing penguasaan mata kuliah.

### 1. Koversi Nilai

Merubah nilai nominal ke dalam bentuk nilai mutu dan lambang, yang akan digunakan sebagai acuan nilai dalam Kartu Hasil Studi (KHS) dan transkrip nilai mahasiswa. Bentuk dari konversi nilai tersebut dapat dijelaskan dalam Tabel 1


Tabel 1. Konversi Nilai

NILAI ABSOLUT	MUTU	LAMBANG	KUALITAS
(1)	(2)	(3)	(4)
80 - 100	4	A	Sangat Baik
70 - 79	3	B	Baik
60 - 69	2	C	Cukup
50 - 59	1	D	Kurang / Tidak Lulus
0 - 49	0	E	Gagal / Tidak Lulus

### 2. Ujian Keterampilan

#### a. Pengertian

- 1) Ujian ketrampilan dilaksanakan pada tiap semester berjalan untuk mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi
- 2) Ujian ketrampilan bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa sesuai dengan skill/ketrampilan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah maupun dosen pembimbing skill laboratorium.

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	12 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

- 3) Ujian ketrampilan terdiri dari ujian utama dan ujian ulang yang dilaksanakan maksimal 2 kali.
- 4) Penguji adalah dosen STIKes YLPP Purwokerto yang telah memenuhi kriteria sebagai penguji.

**b. Penilaian**


- 1) Penilaian ketrampilan dengan menggunakan checklist
- 2) Bagi mahasiswa yang mengulang/remidi nilai yang diambil adalah nilai batas lulus.
- 3) Kelulusan ujian ketrampilan ini adalah 70.
- 4) Hasil ujian ketrampilan harus diumumkan kepada mahasiswa beserta kriteria penilaiannya.

**3. Ujian Tengah Semester (UTS)**

- a. Ujian tengah semester dilaksanakan pada pertengahan semester berjalan
- b. Ujian tengah semester bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menguasai materi yang disajikan pada suatu periode.
- c. Pelaksanaan ujian susulan diserahkan kepada Dosen Pengampu.

**4. Ujian Akhir Semester (UAS)**

- a. Ujian semester dilaksanakan pada akhir semester berjalan.
- b. Ujian semester bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester.
- c. Pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- d. Penilaian UTS dan UAS
  - 1) Ruang lingkup penilaian adalah meliputi unsur pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		13 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

- 2) Penilaian tiap paket dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek dengan memberi bobot bagi tiap aspek kemudian di rata-ratakan.
- 3) Bobot penilaian untuk UTS adalah 30%, UAS 30%, Tugas mandiri dan terstruktur 30%, serta kehadiran/presensi mahasiswa sebesar 10%
- 4) Rubrik penilaian tugas terlampir
- 5) Bagi yang mengikuti ujian perbaikan, nilai diambil dari nilai yang terbaik.
- 6) Kelulusan ujian mata kuliah teori ditentukan dengan batas nilai mutu C
- 7) Kelulusan nilai mata kuliah praktik ditentukan dengan batas nilai mutu C
- 8) Hasil ujian semester harus diumumkan kepada mahasiswa beserta kriteria penilaiannya.
- 9) Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat sebagai peserta UAS harus mengikuti perkuliahan sesuai semester yang berjalan.


## 5. Ujian Perbaikan/Remedial

### a. Pengertian

- 1) Ujian perbaikan adalah ujian ulang untuk memperbaiki nilai C, D dan E.
- 2) Perbaikan nilai suatu mata kuliah oleh mahasiswa pada dasarnya diperbolehkan untuk mahasiswa yang memiliki nilai C

### b. Persyaratan

- 1) Perbaikan/remedial wajib untuk mahasiswa dengan nilai D dan E.
- 2) Perbaikan/remedial untuk mahasiswa yang mempunyai nilai C > 50%
- 3) Mata kuliah yang diulang/diperbaiki harus masuk dalam KRS
- 4) Perbaikan/remedial dapat dilaksanakan sesuai mata kuliah yang ada di semester yang berjalan

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		14 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


5) Biaya ujian remedial/perbaikan dibebankan kepada mahasiswa sebesar Rp.20.000,-/mata kuliah

c. Penilaian

- 1) Nilai maksimal untuk ujian perbaikan adalah A.
- 2) Nilai yang dipakai dalam KHS adalah nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa.

**F. TATA TERTIB**

1. Peserta ujian sudah harus berada di ruang ujian selambatlambatnya 10 menit sebelum jadwal ujian.
2. Keterlambatan hingga 15 menit dari jadwal yang ditentukan, peserta dilarang memasuki ruangan ujian dan wajib menghadap koordinator ujian
3. Keterlambatan lebih dari 15 menit, peserta tidak diijinkan mengikuti ujian.
4. Sebelum soal dibagikan semua tas dan catatan yang dibawa ke ruangan harus diletakkan di tempat yang ditentukan pengawas.
5. Sebelum mengerjakan soal, peserta harus memeriksa dahulu kelengkapan naskah ujian yang diterimanya dan segera meminta penggantian bila naskah yang diterima tidak lengkap.
6. Peserta harus menuliskan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), nama lengkap, kode matakuliah, nomor kursi, kode soal (jika ada), tanda tangan, dan kelasnya untuk mata ujian yang bersangkutan pada tempat yang sudah disediakan di lembar jawaban maupun lembar soal.
7. Bila naskah ujian diterima dalam bentuk set, maka lembar jawaban tidak boleh dilepaskan dari lembar soal.
8. Dilarang pinjam meminjam peralatan selama ujian.
9. Dilarang menggunakan handphone, tablet atau gadget lainnya selama ujian berlangsung.
10. Peserta dilarang menggunakan kertas yang bukan disediakan oleh Fakultas. Kertas bergaris hanya disediakan untuk ujian tertentu saja. Bila tidak disediakan kertas buram peserta dapat menggunakan bagian kosong lembar soal untuk menghitung.


	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	15 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

11. Peserta ujian diijinkan meninggalkan tempat ujian setelah ujian berlangsung lebih dari 30 menit.
12. Peserta ujian dilarang keras menyontek / bekerja sama / bantu membantu / berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung.
13. Peserta tidak diperbolehkan membawa pulang sebagian atau seluruh soal ujian, kecuali dalam soal tertulis “soal boleh dibawa pulang”.
14. Dalam hal terjadi pelanggaran tata tertib ujian pengawas berhak untuk menulis pada berita acara dan melaporkannya kepada koordinator ujian tanpa pemberitahuan kepada peserta.
15. Dalam hal pelaksanaan ujian di lahan praktik, ketentuan disesuaikan dengan aturan yang berlaku dilahan praktik/lapangan

#### **G. SANKSI TERHADAP PELANGGARAN TATA TERTIB**

1. Pelanggaran terhadap keterlambatan (maksimum 15 menit dari jadwal ujian yang telah ditentukan) mengakibatkan peserta tidak memperoleh waktu tambahan dalam menyelesaikan ujian.
2. Jika tidak mencantumkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), nama lengkap, kode matakuliah, nomor kursi, kode soal (jika ada), tanda tangan, dan kelasnya untuk mata ujian yang bersangkutan mengakibatkan proses penilaian tidak dapat dilakukan (mendapatkan nilai nol).
3. Penggunaan handphone, tablet atau gadget lainnya untuk alasan apapun pada saat ujian berlangsung mengakibatkan nilai nol dan penyitaan barang bukti.
4. Peserta ujian yang terbukti menyontek / bekerja sama / bantu membantu / berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung diberi sanksi
5. Peserta yang membawa sebagian atau seluruh soal ujian keluar ruang ujian, diwajibkan untuk mengembalikan berkas ujian dan mendapatkan nilai nol.



	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		16 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


### BAB III

#### KETENTUAN SOAL UJIAN TULIS

#### A. STANDAR PEMBUATAN SOAL UJIAN

Dalam membuat soal ujian perlu memenuhi standar yang ditetapkan meliputi standar format dan materi soal sebagai berikut:

1. Format Lembar Soal
  - a. Menggunakan KOP Surat resmi Fakultas/Jurusan.
  - b. Kertas A4.
  - c. Identitas Lembar Soal berisi:
    - 1) Periode Ujian (UTS/UAS)
    - 2) Tahun Akademik
    - 3) Program Studi
    - 4) Nama Mata Ujian.
    - 5) SKS/Semester.
    - 6) Hari/Tanggal/Pukul.
    - 7) Waktu mengerjakan soal
    - 8) Sifat Ujian
    - 9) Dosen Pengampu.
  - d. Petunjuk dalam mengerjakan soal berisi:
    - 1) Bentuk Ujian: Terbuka (*open book*)/tertutup (*close book*)
    - 2) Khusus ujian *take home* dibuat SOP tersendiri.
    - 3) Cara mengerjakan soal: Boleh urut nomor soal atau tidak. atau hal spesifik yang perlu dijelaskan oleh pengampu.
    - 4) Tatacara meninggalkan ruang
    - 5) Tidak menggunakan telpon *celluler* selama ujian berlangsung.
    - 6) Sanksi

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		17 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

e. Soal Ujian

- 1) Nomor soal disusun berurut berdasarkan tingkat kesulitan soal dan disesuaikan dengan bobot.
- 2) Bentuk soal dapat berupa *essay* (3 - 5 soal) atau *multiple choice* (maksimal 50 soal).
- 3) Atau kombinasi ke 2 nya dengan mempertimbangkan bobot soal dan waktu pelaksanaan ujian
- 4) Cantumkan bobot nilai untuk setiap soal.

f. Penutup


- 1) Berisi dengan himbauan moral (misalnya: Terima kasih telah menjawab dengan jujur, selamat bekerja semoga sukses, menyontek perbuatan korupsi)

2. Materi Soal

- a. Soal Ujian sesuai dengan RPS.
- b. Materi yang diujikan sesuai dengan periode ujian.
- c. Soal ujian mencakup kompetensi/ *learning outcome* yang dicantumkan dalam RPS (kognitif/afektif/ psikomotorik).
- d. Mencantumkan bobot nilai pada setiap soal.
- e. Bobot nilai soal sesuai dengan tingkat kesulitan.
- f. Bobot nilai *Multiple Choice* 1-5
- g. Bobot nilai *essay* ditetapkan dengan range mudah 5-10; sedang, 11-20; sulit 21-25
- h. Bobot nilai akhir maksimal adalah 100
- i. Penjumlahan bobot nilai jika menggunakan *multiple choice* dan *essay* adalah 100

**B. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN *PEER REVIEW***

1. Ketua/kordinator dosen menetapkan *peer review* untuk masing-masing soal matakuliah yang diujikan

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	18 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


2. Dosen yang ditunjuk sebagai reviewer soal ujian melaksanakan tugas *review* dengan mengisi formulir yang telah ditetapkan rangkap dua (form *Peer Review* terlampir ).
3. Hasil *review* soal diserahkan ke Ketua Program Studi.
4. Ketua urusan menyerahkan hasil *review* soal kepada dosen pengampu matakuliah yang direview untuk ditindaklanjuti atau diperbaiki berdasarkan saran-saran dari *reviewer*.
5. Hasil perbaikan oleh pengampu mata kuliah kemudian diserahkan kepada Ketua Jurusan.
6. Hasil perbaikan soal disimpan Jurusan sebagai arsip.
7. Selesai.

#### C. WAKTU PELAKSANAAN PEER REVIEW


*Peer review* dilaksanakan seminggu sebelum ujian tengah semester atau akhir semester dilaksanakan.

#### D. HASIL UJIAN

Untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas penilaian, mahasiswa perlu mengetahui hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen dengan cara mengembalikan lembar jawaban soal yang telah dikoreksi oleh dosen kepada mahasiswa. Pengembalian lembar jawaban soal kepada mahasiswa dilakukan dengan menggunakan berita acara penyerahan lembar soal yang disaksikan oleh dua peserta ujian dan dosen pengampu mata kuliah (Contoh Form Berita Acara Penyerahan Lembar Jawaban Soal terlampir).

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		19 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

### Lampiran 1

	<b>FORMULIR PEER REVIEW SOAL UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	BAAK/RM/066/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		19 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


## FORMULIR PEER REVIEW SOAL UJIAN

### A. IDENTITAS MATA KULIAH YANG DIREVIEW

1. Nama Mata Kuliah :
2. Dosen Pengampu :
3. Program Studi :
4. Semester :

### B. FORMAT LEMBARAN SOAL

1. Periode Ujian :  ada  tidak
2. Tahun Akademik :  ada  tidak
3. Program Studi :  ada  tidak
4. Nama Mata Ujian. :  ada  tidak
5. SKS/Semester. :  ada  tidak
6. Hari/Tanggal/Pukul :  ada  tidak
7. Waktu mengerjakan soal :  ada  tidak
8. Sifat Ujian :  ada  tidak
9. Dosen Pengampu :  ada  tidak
10. Penggunaan Kertas :
  - Menggunakan formulir yang ditetapkan
  - Tidak menggunakan formulir yang ditetapkan
11. Petunjuk mengerjakan soal berisi:

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		20 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

- a. Bentuk ujian(terbuka/tertutup)     ada                       tidak
- b. Cara mengerjakan soal                       ada                       tidak
- c. Sanksi     ada                       tidak
- d. Larangan menggunakan telpon     ada                       tidak

12. Dalam penutup, mencantumkan himbauan moral untuk memberi semangat, tidak berbuat curang Kkepada peserta ujian.

- ada     tidak

### C. MATERI SOAL

13. Kesesuaian materi soal dengan RPS:

- sesuai     tidak

14. Nomor urut soal:

- Nomor urut soal disusun berdasarkan tingkat kesulitan dan bobot.
- Nomor urut soal disusun tidak berdasarkan tingkat kesulitan dan bobot.

15. Soal dalam bentuk esay sebanyak:

- 3-5 buah soal                                       Lebih dari 5 buah soal.

16. Soal dalam bentuk multiple choice sebanyak:

- <50 soal     Lebih dari 50 soal.

17. Materi soal yag diujikan sesuai dengan periode ujian (UTS/UAS):

- sesuai     tidak

18. Soal ujian mencakup kompetensi/learning outcome yang tercantum dalam RPS


- Mencakup semua (kognitif/afektif/psikomotorik).
- Tidak mencakup semua.

19. Pada setiap soal ujian mencantumkan:

- Bobot nilai     Tidak mencantumkan bobot nilai.

16. Bobot nilai yang tercantum dalam soal sesuai dengan tingkat kesulitan.

- sesuai     tidak

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		21 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


#### D. SARAN PERBAIKAN

.....


.....

.....

Cirebon,  
Reviewer

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		22 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

## Lampiran 2

	<b>FORM SOAL UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	BAAK/RM/024/STIKes YLPP
		Revisi	:	001
		Halaman		22 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

**UJIAN \_\_\_\_\_**  
**TAHUN AKADEMIK \_\_\_\_\_**

Program Studi :  
 Nama Mata Ujian :  
 SKS/Semester :  
 Hari/Tanggal/Pukul :  
 Waktu mengerjakan soal :  
 Sifat Ujian :  
 Dosen Pengampu :

Petunjuk:

- a. Ujian bersifat tertutup.
- b. Kerjakan soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.
- c. Mahasiswa yang ketahuan menyontek akan diberi nilai nol.
- d. Mahasiswa dilarang menggunakan telepon seluler selama mengikuti ujian.
- e. Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

### SOAL PILIHAN GANDA


#### KASUS (soal 1 - 2)

Ny. H umur 24 tahun melahirkan anak pertama 2 menit yang lalu. Plasenta belum lahir. Terdapat semburan darah tiba-tiba dari jalan lahir, kontraksi uterus baik. TFU 2 jari diatas pusat.

#### SOAL

1. Asuhan segera yang dilakukan Bidan pada Ny. H setelah kelahiran anak pertama adalah
  - A. Meregangkan tali pusat
  - B. Menyuntikkan oksitosin
  - C. Melakukan masase uterus
  - D. Melakukan manual plasenta
  - E. Cek kemungkinan adanya janin kedua

JAWABAN : E  
 BOBOT : 1

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		23 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

2. Semburan darah yang dialami Ny. H disebabkan karena ...
- Inversio uteri
  - Perlukaan jalan lahir
  - Lepasnya insersi plasenta
  - Adanya sisa selaput ketuban
  - Robekan pada dinding uterus

JAWABAN : C  
BOBOT : 1

### SOAL ESSAY

3. Jelaskan batasan pintu atas panggul!


JAWABAN : batasan pintu atas panggul adalah promontorium, sayap sacrum, linea innominata, ramus superior ossis pubis dan pinggir atas symphysis

BOBOT : 5

**“MENYONTEK MERUPAKAN SALAH SATU BENTUK KORUPSI  
SELAMAT BEKERJA SEMMOGA SUKSES”**

Dibuat Oleh	: Tim Dosen Pengampu Asuhan Kebidanan Persalinan
Diperiksa dan Disetujui Tanggal	: Ketua Program Studi D III Kebidanan



	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman	:	24 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019


### Lampiran 3

#### RUBRIK/ PANDUAN PENILAIAN TUGAS MAHASISWA

##### 1. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang	Bobot	Jumlah (Nilai X Bobot)
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor		
		≥ 81	61 - 80	41 - 60	21 - 40	<20		
1	Kemampuan bertanya						15	
2	Kemampuan menjawab pertanyaan						25	
3	Kemampuan komunikasi						20	
4	Penguasaan materi						25	
5	Ketepatan waktu						15	
<b>TOTAL SCORE</b>								


**Nilai Akhir : Total score / 100**

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		25 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

## 2. Rubrik Tugas Makalah

NO	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Bobot	Jumlah Nilai x Bobot
	Skor	≥ 81	61 - 80	41 - 60	21 - 40	<20		
1	Teknik dan sistematika penulisan						15%	
2	Kelengkapan dan kesesuaian isi makalah						25%	
3	Kemampuan komunikasi						20%	
4	Penguasaan Materi						25%	
5	Kemampuan menghadapi pertanyaan						15%	
<b>TOTAL NILAI</b>								


**Nilai Akhir : Total Nilai/100**

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		26 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

### 3. Rubrik Tugas Survey/Observasi

No	Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Bobot	Jumlah Nilai x Bobot
	Skor	≥ 81	61 - 80	41 - 60	21 - 40	<20		
1	Kelengkapan mendeskripsikan hasil survei sesuai dengan kenyataan dilapangan						30%	
2	Kemampuan menggali informasi						25%	
3	Kemampuan komunikasi						20%	
4	Kemampuan mendokumentasikan proses pengamatan dilapangan						25%	
<b>TOTAL NILAI</b>								

**Nilai Akhir : Total Nilai/100**

	<b>PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN</b>	Nomor Dokumen	:	WK I/DI/008/STIKESYLPP
		Revisi	:	01
		Halaman		27 dari 27
		Tanggal	:	01 Agustus 2019

#### 4. Rubrik Tugas Role Play

No	Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Bobot	Jumlah Nilai x Bobot	
	Skor	≥ 81	61 - 80	41 - 60	21 - 40	<20			
	Teknik dan penulisan skenario drama						15%		
	Kemampuan komunikasi						20%		
	Kemampuan bermain peran sesuai dengan tema yang diangkat						20%		
	Pesan yang disampaikan dengan baik dan dapat diterima audience						20%		
	Kekompakan dalam roleplay						15%		
	Kreativitas media yang digunakan untuk mendukung roleplay						10%		
	<b>TOTAL NILAI</b>								

**Nilai Akhir : Total Nilai/100**